

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Judul

Hotel : adalah salah satu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan fasilitas penginapan, makanan, minuman, serta jasa penunjang lainnya bagi pengunjung yang dikelola secara komersial. (SK Menteri Pariwisata No. KM 37/PW. 340/MPPT-86).

Conventiom Hall : "Convention" atau konvensi menurut Fred Lawson, adalah pertemuan sekelompok orang untuk suatu tujuan yang sama atau untuk bertukar pikiran, pendapat dan informasi tentang suatu hal yang menjadi perhatian bersama. Istilah "Convention" digunakan secara luas untuk menggambarkan suatu bentuk pertemuan tradisional atau pertemuan seluruh anggota kelompok (Lawson,Fred, Conference, Convention and Exhibition Facilities, The Architecture Press, London, 1981, hal. 2).

Sedangkan pengertian konvensi menurut Dirjen Pariwisata, adalah : Suatu kegiatan berupa pertemuan antara sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan dan sebagainya) untuk membahas masalahmasalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama atau bertukar informasi tentang hal-hal baru yang menarik untuk dibahas (Keputusan Dirjen Pariwisata Nomor : Kep-06/U/IV/1992; Pasal 1 : Pelaksanaan usaha jasa konvensi, perjalanan intensif dan pameran).

Pengertian Hall adalah Ruangan, Ruang depan, Aula, Balai ruang (John M Echols and Hasan shadily, Kamus Bahasa Inggris-Indonesia).

Dapat disimpulkan "Convention Hall" adalah suatu ruangan yang digunakan sebagai tempat untuk pertemuan (yang mencakup sidang utama dan komisi, jamuan dan pameran) bagi sekelompok orang untuk saling tukar-menukar informasi, pendapat dan hal-hal baru yang menarik dibahas untuk kepentingan bersama. Lengkap dengan segala sarana dan prasarana penunjangnya, baik konvensi berskala nasional maupun internasional, serta masih dimungkinkan dilaksanakan kegiatan lainnya seperti jamuan makan dan pameran.

UMS : Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan universitas salah satu universitas terbaik diantara 170 Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia. Dalam kegiatan belajar mengajar UMS menerapkan “Wacana Keilmuan dan Keislaman” yakni mampu menumbuhkan budaya Islami yang menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman sesuai manhaj Muhammadiyah.

Arsitektur Tropis : adalah suatu konsep bangunan yang merupakan jawaban dan bentuk adaptasi bangunan terhadap kondisi iklim di suatu daerah tropis. Iklim tropis biasanya terletak di dekat garis khatulistiwa dan memiliki karakter khusus yang disebabkan oleh panas matahari yang tinggi, kelembapan dan curah hujan yang cukup tinggi, pergerakan angin, dan banyak pengaruh lainnya.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan salah satu dari 170 Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia. UMS terletak di Kecamatan Kartasura, Sukoharjo. UMS menerapkan “Wacana Keilmuan dan Keislaman” yakni mampu menumbuhkan budaya Islami yang menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman.

Dalam hal sarana dan prasarana UMS sudah cukup baik dan terus membaik seiring berjalannya waktu, pembangunan Gedung baru dan renovasi kampus terus dilaksanakan untuk lancarnya kegiatan akademik kampus. UMS juga sedang melakukan pembangunan Edutorium yang direncanakan selesai tahun 2020 untuk menampung keberlangsungan acara muktamar Muhammadiyah serta acara-acara besar lainnya seperti, wisuda universitas, pertandingan olahraga, dan lainnya yang membutuhkan ruangan berkapasitas besar. UMS memiliki system 2 kali wisuda:

- a. Wisuda Jurusan, dimana acara wisuda hanya di lakukan di convention hall berkapasitas kurang dari 1000 orang yang hanya dihadiri oleh mahasiswa wisuda dari jurusan/program studi tertentu (missal: Jurusan Arsitektur) dan keluarga wisudawan/wisudawati dan di selenggarakan sebelum wisuda Universitas.
- b. Wisuda Universitas, merupakan acara puncak wisuda di UMS yang dihadiri oleh seluruh wisudawan/wisudawati fakultas dan jurusan yang ada di UMS, acara wisuda Universitas biasanya di selenggarakan di GOR Kampus 2 UMS dengan tambahan tenda untuk menambah kapasitas yang melebihi batas.

Dari 2 acara besar tersebut, Wisuda Universitas nantinya akan di laksanakan di Gedung Edutorium UMS yang di targetkan selesai pada tahun 2020 sedangkan Wisuda Jurusan belum memiliki wadah dan seringkali di laksanakan di Hotel umum dan butuh banyak dana untuk sewa Gedung konferensi di Hotel umum. Maka dari itu mahasiswa yang di wisuda

membutuhkan bangunan yang dapat menampung kegiatan acara wisuda jurusannya. Universitas Muhammadiyah Surakarta belum memiliki fasilitas umum yang dapat menampung kegiatan tersebut.

Hotel dan Convention Hall UMS dibutuhkan untuk dapat menampung kelangsungan dan kelancaran acara wisuda Jurusan yang biasanya di gelar di hotel umum sebelum wisuda Universitas. Selain Wisuda Jurusan nantinya hotel ini juga dapat menampung sebagian besar acara kampus dan rapat-rapat besar seperti kegiatan seminar, workshop, raker, muktamar, dan kegiatan lainnya yang membutuhkan waktu lebih dari 1 hari. Selain acara-acara besar, hotel UMS juga bisa digunakan sebagai tempat penginapan untuk umum dan keluarga wisudawan yang hendak menghadiri acara wisuda anaknya.

1.2.2 Iklim Tropis Solo

Kawasan kota solo merupakan area dataran rendah yang landai dan tidak memiliki laut, sehingga memiliki suhu yang cukup panas pada siang hari. Saat ini Indonesia memiliki permasalahan dalam hal pemanasan global yang berdampak pada lingkungan dengan meningkatnya suhu bumi dan berkurangnya kadar oksigen. Pencegahan diperlukan untuk mengurangi dampak dari pemanasan global, salah satunya dengan menerapkan konsep arsitektur tropis pada bangunan. Indonesia memiliki iklim tropis sehingga sangat cocok untuk menerapkan konsep arsitektur tropis sebagai salah satu cara untuk mencegah pemanasan global di daerah-daerah di Indonesia khususnya di kota Solo. Arsitektur Tropis adalah konsep yang baik dan tepat untuk perancangan hotel sesuai dengan keadaan dan kondisi Solo saat ini.

Dengan adanya Hotel dan convention hall dengan konsep Arsitektur Tropis Di kota Solo ini, di harapkan dapat memenuhi kebutuhan sarana prasarana, hunian sementara bagi umum, keluarga wisudawan, dan acara-acara besar mewadahi kegiatan yang membutuhkan waktu lebih dari satu hari. Selain itu, hotel ini juga dapat menambah *income* dan bisa membantu menambah fasilitas umum kampus serta meningkatkan daya saing baru.

1.3 Permasalahan

1.3.1 Permasalahan Umum

Bagaimana merencanakan dan merancang Hotel & Convention Hall dengan konsep Arsitektur Tropis di Kota Solo yang menarik bagi umum dan keluarga wisudawan, yang dapat memenuhi Kebutuhan acara besar kampus maupun umum, serta meningkatkan pendapatan di luar kampus.

1.3.2 Permasalahan Khusus

Bagaimana merencanakan dan merancang Hotel & Convention Hall UMS Solo yang memenuhi prinsip – prinsip Arsitektur Tropis.

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Maksud

Meningkatkan dan memenuhi kebutuhan bagi bagi wisatawan, umum dan keluarga wisudawan UMS sebagai Hotel & Convention Hall yang memenuhi prinsip Arsitektur Tropis.

1.4.2 Tujuan

- a. Memenuhi kebutuhan tempat Peristirahatan sementara bagi para wisatawan dan keluarga wisudawan yang berwisata atau datang ke Kota solo.
- b. Merancang bangunan secara representatif dalam bentuk Hotel & Conention Hall yang nyaman dan sesuai prinsip Arsitektur Tropis.
- c. Meningkatkan lapangan kerja di daerah tersebut.
- d. Menambah bidang studi baru perhotelan.
- e. Mewadahi kegiatan akademik, non akademik dan muktamar sebagai penginapan yang layak.

1.4.2 Sasaran

- a. Hotel UMS sebagai penginapan yang aman dan nyaman juga sebagai sarana kegiatan kampus dan umum yang membutuhkan waktu lama.
- b. Pendekatan rancangan dengan kondisi sekitar dengan pendekatan arsitektur tropis.

- c. Pengadaan fasilitas-fasilitas dalam rancangan Hotel UMS untuk memenuhi kebutuhan serta membuka peluang baru.

1.5 Lingkup Pembahasan

- a. Rancangan Hotel UMS ditinjau dari disiplin ilmu Arsitektur.
- b. Klasifikasi Hotel UMS dibatasi pada persyaratan Hotel berbintang tiga.
- c. Fasilitas Hotel UMS bintang tiga di batasi oleh standar fasilitas hotel berbintang tiga.
- d. Rancangan Hotel UMS focus pada pendekatan arsitektur tropis pada penataan ruang dan tampilan bangunan untuk memperoleh suasana khas dan selaras dengan lingkungan.

1.6 Metode Pembahasan

- a. Deskriptif

Pengumpulan data faktual dan data lahan baik data eksisting maupun perubahannya beserta kawasan di sekitarnya melalui observasi lapangan (pengukuran, sketsa, foto) dan wawancara dengan sumber terkait.

- b. Studi literatur

Mencari berbagai literatur yang menerangkan landasan teori yang berhubungan dengan Hotel & Convention Hall pada umumnya serta literatur tentang pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam terutama untuk penerapannya pada Hotel.

- c. Studi kasus

Mencari data dan melakukan perbandingan baik langsung maupun melalui media buku dan internet terhadap objek Kegiatan kampus yang membutuhkan Hotel & Convention Hall, serta bangunan atau lokasi lain yang memiliki kesamaan fungsi.

- d. Analisis

Analisis dengan mengurai dan mengkaji hasil data-data yang didapatkan, kemudian dibandingkan dengan studi literatur. Setelah itu diambil prinsip-prinsip, persyaratan bangunan, standar-standar dan simpulan.

- e. Sintesis

Menggabungkan data dan informasi yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data yang kemudian dianalisis dengan mengulas dan mengkaji data tersebut kemudian diolah menjadi rumusan konsep perencanaan dan perancangan Hotel sesuai sasaran yang diharapkan.

f. Menyimpulkan

Menghasilkan rumusan konsep perencanaan dan perancangan sebagai pemecah terhadap permasalahan yang ada dalam pokok bahasan.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Hotel & Convention Hall UMS adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, serta alur bahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tinjauan mengenai Hotel & Convention Hall UMS, kaitannya dengan tinjauan bangunan, perkembangan, pengertian, sistem pengelolaan, sistem Arsitektur Tropis dan persyaratan teknis. Selain itu, juga membahas tentang tinjauan studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang gambaran umum pemilihan tapak berupa data fisik dan non fisik, potensi dan kebijakan tata ruang pemilihan tapak, gambaran khusus berupa data tentang batas wilayah dan karakteristik tapak terpilih.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL & CONVENTION HALL UMS

Berisi paparan mengenai pendekatan konsep Hotel & Convention Hall berupa analisis pelaku, kegiatan, dan pendekatan besaran ruang, serta analisis struktur dan konstruksi, utilitas, dan analisis perancangan yang terkait dengan pendekatan desain yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan konsep perencanaan dan perancangan Hotel & Convention Hall UMS yang ditarik berdasarkan analisis yang telah dilakukan.